

THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON PROFITABILITY OF MINING COMPANIES LISTED ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE

PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA BURSA EFEK INDONESIA

DSILFITRIA

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar
Email: dsilfitriamcdee@gmail.com

SUMMARY

This research aims to determine how the influence of corporate social responsibility on profitability of mining companies listed on Indonesian Stock Exchange. The population in this study are all mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange as numerous as 41 companies and the sample is an annual report from 2015 to 2017 taken using purposive sampling method. Documentation method performed in order to collect data while the simple linear regression analysis applied as an analysis procedure.

The result of the study using the t test (partial) confirms that corporate social responsibility did not significantly influence profitability of mining companies listed on the Indonesian stock exchange.

Keywords : Corporate Social Responsibility and profitability

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 41 perusahaan dan sampelnya adalah laporan tahunan perusahaan pertambangan 2015 – 2017 yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility dan profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai entitas ekonomi bertujuan untuk menghasilkan laba. Tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. “Bagi investor ada tiga rasio keuangan yang dominan digunakan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas” Fahmi (2014, p. 38).

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Menurut Fahmi (2014, p. 81) “rasio profitabilitas secara umum ada empat, yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*”. Namun, rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Penggunaan ROA dan ROE karena rasio ini dapat menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari aktivitas investasinya. Dengan mengelola kinerja keuangan yang baik maka laba yang dihasilkan pun semakin besar. Dengan demikian diharapkan akan dapat menarik minat investor untuk menambah investasinya dalam bentuk saham dengan mendorong harga saham semakin naik menjadi lebih tinggi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). “Dengan mengungkapkan CSR dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan menurunkan biaya operasional perusahaan, meningkatkan volume penjualan, menarik calon investor, dan pertumbuhan nilai saham yang signifikan” Kartini (2009, pp. 84-85).

CSR sesungguhnya merupakan kewajiban sekaligus kebutuhan korporasi yang tidak boleh dihindari. Hal tersebut juga diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Pasal 74 ayat (1) yang menyatakan : “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.”

Banyak perusahaan yang enggan menjalankan program CSR karena menganggap program CSR membutuhkan biaya yang cukup besar. Padahal dengan menjalankan program CSR akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Perusahaan pertambangan merupakan bidang usaha yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam dan memerlukan pembukaan lahan yang luas. Pertambangan juga memberikan kontribusi kerusakan khususnya pada lingkungan karena eksploitasi sumber daya alam yang ada. Bahan kimia yang digunakan dalam proses penambangan seringkali menyebabkan polusi dengan skala besar terhadap lingkungan. Penambangan mengacu pada proses ekstraksi logam dan mineral dari bumi yang dapat menghasilkan emas, perak, berlian, besi, batu bara dan uranium.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. CSR merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat

dan lingkungan sekitar perusahaan itu berada.

2. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 41 perusahaan dan sampelnya adalah laporan tahunan perusahaan pertambangan 2015 – 2017 yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu: a) Uji Normalitas; b) Analisis Regresi Linear Sederhana dan c) Uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, dilakukan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov (KS) untuk mendeteksi normalitas data dan residual. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5 %, dimana jika nilai signifikansi dari nilai KS > 5%, maka data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Uji ini menggunakan bantuan software *Statistical Package for Social Science* (SPSS) version 20.

Berdasarkan hasil uji SPSS diketahui bahwa nilai asymp sig. untuk variabel CSR sebesar 0,106, nilai ROA sebesar 0,453 dan nilai ROE sebesar 0,307 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Persamaan regresi ROA sbb :

$$Y = -0,119 + 0,275x$$

Konstanta sebesar -0,119 artinya jika CSR adalah 0 maka ROA nilainya negatif sebesar -0,119. Koefisien regresi variabel CSR sebesar 0,275 artinya jika CSR mengalami kenaikan 1% maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,275.

Persamaan regresi ROE sbb :

$$Y = -0,224 + 0,525x$$

Konstanta sebesar -0,224 artinya jika CSR adalah 0 maka ROE nilainya negatif sebesar -0,224. Koefisien regresi variabel CSR sebesar 0,525 artinya jika CSR mengalami kenaikan 1% maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,525.

3. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance* level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara individual variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel di atas diperoleh nilai ROA sebesar $0,136 > 0,05$, dan nilai ROE sebesar $0,097 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan nilai t: diketahui nilai ROA sebagai t hitung sebesar $1,533 < 2,03951$ dan nilai ROE sebagai t hitung sebesar $1,713 < 2,03951$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

4. Pembahasan

Berdasarkan nilai signifikansi, nilai ROA dan ROE lebih besar dari nilai signifikansi. Sedangkan berdasarkan berdasarkan nilai t, diketahui nilai ROA dan ROE lebih kecil dari nilai t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tidak berpengaruhnya pengungkapan CSR terhadap Profitabilitas pada perusahaan tambang membuktikan bahwa rendahnya pengungkapan aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan tidak membuat profit perusahaan menurun akan tetapi aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat. Adapun meningkatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan

dikarenakan faktor lain yang dilakukan oleh perusahaan seperti meningkatkan volume penjualan perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara CSR dengan ROA dan ROE. Selain itu, ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan hipotesis dikarenakan perusahaan dalam penelitian ini tidak konsisten dalam melaporkan item CSR atau mengalami fluktuasi, ada yang mengalami peningkatan maupun penurunan setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Elizabet Inge Mawarani (2010), dalam penelitian ini mengkaji pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan yang diwakilkan oleh ROA, dilakukan dengan menggunakan pengujian regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan tingginya tingkat pengungkapan CSR perusahaan tambang tidak dapat meningkatkan ROA pada perusahaan tambang dan semakin besarnya biaya CSR yang digunakan pada perusahaan tambang mengurangi *return* yang akan diterima oleh pemegang saham.

Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Hendri dan Romasi (2015), dalam penelitiannya mengkaji pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diwakilkan oleh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Assets (ROA).

Selain itu, penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Parengkuan (2017), dalam penelitian ini mengkaji

pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan yang diwakilkan oleh ROA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Selain itu, dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa manajemen perusahaan tidak merasa perlu untuk memberikan informasi sosial karena informasi tersebut tidak terlalu mempengaruhi posisi dan kompensasi yang diterima oleh manajemen perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan :

1. Analisis pengungkapan CSR perusahaan menunjukkan bahwa:
 - a) Kategori ekonomi CSR, ada tiga perusahaan yang mengalami peningkatan pengungkapan pada aspek kinerja ekonomi dan delapan perusahaan lainnya mengalami penurunan pengungkapan pada aspek kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung.
 - b) Kategori lingkungan CSR, ada tiga perusahaan yang mengalami peningkatan pengungkapan pada aspek energi dan aspek air dan delapan perusahaan lainnya mengalami penurunan pengungkapan pada aspek energi dan aspek air.
 - c) Kategori sosial CSR, mengalami penurunan utamanya pada aspek kepegawaian dan aspek pelatihan dan pendidikan.
2. Terdapat lima perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas negatif yaitu: PT Perdana Karya Perkasa Tbk, PT Golden Eagle Energy Tbk, PT Cita Mineral Investindo Tbk, PT Cakra Mineral Tbk, dan PT Central Omega Resources Tbk, hal itu disebabkan karena total laba bersih perusahaan tersebut negatif (rugi).

3. Dari hasil pengujian menggunakan Uji t, pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2017.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk investor dan calon investor agar lebih seksama dalam menentukan perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan, tanpa melupakan tanggungjawab sosialnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel penelitian agar dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2011). *Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hendri Calvin, R. L. G. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. JRAK – Vol 1 No. 2, September 2015, 139-166.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, 2009. *Prinsip-prinsip*

- Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Dewi Fitriyani dan Deny Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartini, D. (2009). *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mawarani, E. I. (2010). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur.
- Mursitama, T. N. (2011). *Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia: Studi Kasus Community Development Riaupulp*. Jakarta: Institute for Development of Economics and Finance (INDEF).
- Nurwahida. (2013). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Parengkuan, E. M. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal.546-571*.
- Sayekti, Y. W., L. S. (2008). *Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient*. *Symposium Nasional Akuntansi X. Hlm. 1-5*.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Manual dan SPSS*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (2 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Untung, H. B. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Warda, Riska. (2013). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- www.globalreporting.org.
- www.idx.co.id.